

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura adalah pulau dengan produksi garam terbesar di Jawa Timur, sebesar 77 % produksi garam Jawa Timur berasal dari Madura (www.beritajatim.com). Produksi garam Madura terbanyak diproduksi di Kabupaten Sampang, Sumenep, Pamekasan dan terendah adalah Kabupaten Bangkalan. Tahun ini dan juga beberapa tahun yang lalu, mengalami kelangkaan garam skala nasional yang berarti Jawa Timur termasuk didalamnya (www.finance.detik.com). Ada banyak penyebab kelangkaan garam. Hal utama yang menjadi penyebab, adalah kurangnya minat warga lokal bertani garam padahal lahan masih luas tersedia, dan yang kedua adalah anomali cuaca yang sering mengakibatkan gagal panen (www.finance.detik.com). Ada dampak negatif dan positif dari kelangkaan garam. Dampak positif adalah melambungnya harga garam dipasaran yang menguntungkan para petani pada khususnya (Aldiansyah, 2017). Beberapa dampak negatif yang timbul adalah perlunya melaksanakan kebijakan impor oleh pemerintah sehingga jelas memerlukan biaya lebih (www.finance.detik.com). Yang kedua, terancam gulung tikarnya perusahaan-perusahaan yang dalam produksinya, menggunakan garam sebagai bahan baku produksi (www.fajar.co.id).

Berdasarkan dampak negatif tersebut maka penting adanya penanganan, atau solusi terkait untuk mengatasi kelangkaan nasional atau paling tidak memenuhi kebutuhan garam Jawa Timur. Ada beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan. Pertama menerapkan teknologi yang lebih maju untuk mendongkrak kuantitas dan kualitas garam. Kendala yang dihadapi solusi pertama, adalah bagaimana menggerakkan petani untuk berkeinginan, mengerti dan menerapkan teknologi yang diberikan pemerintah. Dalam hal ini pemerintah sudah mengambil tindakan dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan, dan memberikan beberapa peralatan dengan teknologi lebih maju pada para petani garam (www.jawapos.com). Kedua adalah membangun gudang penyimpanan garam. Untuk solusi kedua ini pemerintah sudah melakukan beberapa pembangunan namun dalam skala yang kecil (www.finance.detik.com). Maka penelitian ini melakukan perhitungan mengenai penentuan lokasi gudang yang alternatif. Karena beberapa keterbatasan, penelitian

ini hanya berfokus di kabupaten Sumenep dan kabupaten Pamekasan karena dari empat kabupaten di Madura, produksi garam kabupaten Sumenep dan Pamekasan adalah yang tertinggi.

Ada beberapa manfaat dari dibangunnya gudang-gudang penyimpanan garam . Pertama, mengingat anomali cuaca, tempat penyimpanan untuk kebutuhan mendatang ini sangat penting (www.finance.detik.com). Kedua, harga jual garam akan lebih tinggi karena langsung menjual ke gudang tidak pada tengkulak, hal ini menguntungkan para petani. Harga jual tinggi tersebut bisa memotivasi warga untuk bertani garam, otomatis produksi akan meningkat. Sehingga diharapkan kedepannya mampu mengatasi kelangkaan garam.

Adapun metode yang digunakan untuk menentukan letak alternatif gudang dalam penelitian ini adalah metode pusat gravitasi. Metode analisa pusat gravitasi adalah metode untuk menentukan alternatif pemilihan lokasi optimal dengan mempertimbangkan beberapa faktor (Saraswati T.G., 2015). Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah produktifitas petani garam, kedekatan dengan lokasi tambak.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut merupakan perumusan masalah penelitian :

1. Bagaimana menentukan letak gudang dengan jalur efektif bagi petani garam Sumenep dan Pamekasan.
2. Dimanakah letak gudang yang merupakan gudang dengan jalur efektif bagi petani untuk menjual garamnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari praktikum ini adalah :

1. Mengetahui cara menentukan letak gudang dengan jalur efektif bagi petani garam Sumenep dan Pamekasan,
2. Menentukan gudang dengan jalur efektif bagi petani garam untuk menjual garam dari beberapa alternatif yang diusulkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Mengetahui jalur efektif pengumpulan hasil tani garam kabupaten sumenep.
2. Meningkatkan harga jual garam bagi petani.

1.5 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Gudang penyimpanan garam dimaksudkan untuk daerah kabupaten sumenep dan pamekasan.
2. Tidak ada pemilahan jenis garam.

1.6 Asumsi-asumsi

Karena keterbatasan peneliti, maka ada hal yang diasumsikan untuk memudahkan penelitian :

1. Diasumsikan semua garam yang dikirim atau dijual ke gudang adalah jenis yang sama.
2. Tidak ada kesepakatan antara tengkulak dan pabrik garam untuk memperlakukan harga beli garam dari petani.
3. Akses jalan dalam kondisi baik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan dijelaskan mengenai masalah yang melatar belakangi penyusunan laporan tugas akhir ini. Juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat, batasan masalah, serta beberapa hal yang diasumsikan karena keterbatasan penulis, terakhir mengenai sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi referensi-referensi pendukung kelancaran dan kemudahan penyelesaian laporan tugas akhir ini. Dijelaskan mengenai metode analisa pusat gravitasi sebagai metode untuk menyelesaikan permasalahan,

Dengan mempertimbangkan beberapa variabel seperti kapasitas produksi kelompok tani, lokasi produksi dan lain-lain .

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian menjelaskan alur proses penelitian yang dimulai dengan kajian pustaka atau pengumpulan informasi, perumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan data, perhitungan dan penentuan letak gudang alternatif terbaik, dan yang terakhir adalah analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil dan pembahasan, mengenai gambaran penelitian, diawali dengan data-data mengenai jumlah produksi, luas lahan tani garam dan lain-lain pada kabupaten Sumenep dan kabupaten Pamekasan. Data tersebut diolah berdasarkan metode dan urutan pengerjaannya, sehingga diperoleh lokasi gudang garam yang alternatif untuk kabupaten Sumenep dan kabupaten Pamekasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan solusi atau hasil dari tujuan penelitian serta saran untuk penelitian lebih lanjut